

Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran IPS Terpadu

Ahmad Khobari^{1*}, Muhammad Ibkar Matani¹

Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka No. 58, Jakarta, Indonesia

**Email: Khobaripunya@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to determine the use of audio-visual learning media in integrated social studies subjects. by using two relevant studies, namely "Utilization of Audio Visual Learning Media in Developing Student Learning Motivation in Integrated Social Studies Subjects at SMPN 1 Jagan" by Muhammad Ikhsan Mu'minin from the Ponorogo State Islamic Institute in 2020 and "Utilization of Audio Visual Based Learning Media In Improving Learning Outcomes of Integrated IPS Subjects in Grade VII Students at MTS Negeri 1 Pasuruan" by Muhammad Sofi Rifandi from Maulana Malik Ibrahim State University Malang in 2017. This study used a literature study method. This study aims to describe the results of using audio-visual learning media in integrated social studies subjects after learning activities.

Keywords: Instructional media, Audio Visual

PENDAHULUAN

Di dalam kelas, terdapat individu-individu yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ada dominan secara audio, visual, kinestetik, maupun campuran. Perbedaan-perbedaan gaya belajar tersebut menjadi halangan sekaligus tantangan bagi seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hernawan (2013: 9), pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antar guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran.

Jika cara penyampaian guru menyesuaikan dengan gaya belajar siswanya, tentunya hal itu akan menjadi kemudahan bagi guru tersebut dalam memberi arahan penelusuran materi ajar. Menurut Munir (2008: 159) gaya belajar adalah karakteristik atau cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan atau memproses informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran. Dari mempelajari gaya belajar siswanya, guru mampu memberikan penyampaian materi yang lugas dan jelas serta sesuai dengan kebutuhan muridnya dalam penerimaan materi ajar.

Penerimaan terhadap materi ajar ini yang patut disiasati oleh para guru untuk dapat memberikan materi pembelajaran secara jelas, Untuk membantu pendidik dalam melakukan penetrasi penyampaian materi kepada peserta didik, maka diperlukan alat sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Banyak mata pelajaran terutama dalam mata pelajaran IPS, perlu menampilkan gambaran secara visual terkait materi pembelajaran yang diberikan misalnya bentuk grafik dalam pelajaran ekonomi, gambar pemetaan dalam pelajaran geografi, potret terkini kondisi sosial sekarang pada pelajaran sosiologi, serta bentuk kilasan balik pada masa lampau pada mata pelajaran sejarah.

Contoh-contoh kasus pada mata pelajaran IPS di atas tidak dapat dijelaskan melalui lisan saja, tetapi perlu alat atau media lain untuk menyampaikan gambaran imajinatif ke dalam bentuk yang dapat diterima oleh pancaindera. Media pembelajaran hadir untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Lathuru (1988: 14) media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda

yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini peserta didik). Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada dampak dan hasil dari pemanfaatan media pembelajaran audio visual ini digunakan oleh para guru sebagai alat penunjang untuk menyampaikan materi, informasi, pengetahuan, serta membantu para murid dalam penerapan pembelajaran IPS terpadu dengan maksud menyesuaikan gaya belajar peserta didik di kelas.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kajian studi pustaka untuk mendeskripsikan temuan yang didapat berdasarkan hasil dari dua penelitian sebelumnya yang menjadi subjek penelitian.

HASIL DAN ANALISIS

Data yang diambil berupa hasil penelitian skripsi “Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Jenangan” oleh Muhammad Ikhsan Mu’minin dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020 dan “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VII Di MTS Negeri 1 Pasuruan” oleh Muhammad Sofi Rifandi dari Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhsan Mu’minin menggunakan metode penelitian kualitatif, dan jenis penelitiannya yaitu studi kasus serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapat di lapangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sofi Rifandi menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analitik dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi yaitu menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Kedua penelitian tersebut digunakan sebagai bahan kajian studi pustaka untuk menemukan hasil dan dampak dari pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran IPS terpadu. Berdasarkan hasil penelitian dari skripsi “Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Jenangan” oleh Muhammad Ikhsan Mu’minin dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020 dapat diketahui bahwa ketika kegiatan pembelajaran murid SMP Negeri 1 Jenangan merasa antusias. Disamping itu, sekolah SMP Negeri 1 Jenangan sudah terbiasa menerapkan pembelajaran audio visual sehingga tidak memiliki kendala dalam menyampaikan materi. Kekurangan dalam menggunakan media pembelajaran audio visual yaitu adanya kendala teknis yang menyebabkan terjadinya penguluran waktu sehingga menyita banyak waktu jam belajar.

Dampak dari pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPS terpadu di SMPN 1 Jenangan yaitu mampu mengembangkan motivasi belajar siswa yang terungkap berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan hasil penelitian dari skripsi “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VII Di MTS Negeri 1 Pasuruan” oleh Muhammad Sofi Rifandi dari Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017 dapat diketahui bahwa yang menjadi objek penelitian ini adalah guru atau pendidik. Penggunaan media pembelajaran audio visual menjadi alat bantu yang sangat efektif untuk guru karena mampu membantu guru menjelaskan materi yang tidak bisa digambarkan dengan baik melalui metode ceramah.

Setelah kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru melakukan evaluasi berkelanjutan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan evaluasi bersifat formatif dan sumatif. Dalam kegiatan pembelajaran pada siswa kelas vii di MTS Negeri 1 Pasuruan terdapat faktor penghambat berupa kurangnya alat penunjang untuk menampilkan materi sehingga

kegiatan belajar mengajar tidak maksimal. Setelah kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual, berdasarkan hasil post test terdapat 5 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang nilainya sebesar 7,5 dan terdapat 29 siswa yang tuntas dan mampu menyelesaikan post test dengan melewati nilai kriteria ketuntasan minimal.

SIMPULAN

Berdasarkan pernyataan pendahuluan serta hasil dan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perkembangan motivasi murid di SMPN 1 Jenangan berdasarkan pemanfaatan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPS terpadu. Hal serupa juga terjadi pada penelitian yang dilakukan pada siswa kelas vii di MTS Negeri 1 Pasuruan. Kesimpulan ini didapatkan berdasarkan hasil post test yang dilakukan guru kepada seluruh siswa kelas vii di MTS Negeri 1 Pasuruan sehingga pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran IPS terpadu mengalami perubahan terhadap hasil belajar siswa kelas vii di MTS Negeri 1 Pasuruan dengan peningkatan hasil belajar mencapai 70,58%.

REFERENSI

- Hermawan, Asep Herry. 2013. Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Departemen Agama RI
- Hidayah. (2016). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Yogyakarta. Garudhawacara
- Latuheru, John D. 1988. Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Munir. 2008. Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikas. Bandung; Alfabeta